

Klaus Mertes



Iman Menjadi Segar

Mengerti Kembali Apa yang Kita Percayai

Penerjemah
Franz Magnis-Suseno, SJ

Klaus Mertes

Iman Menjadi Segar

Mengerti Kembali Apa yang Kita Percayai

Penerjemah

Franz Magnis-Suseno, SJ



PENERBIT PT KANISIUS

Ketentuan Pidana

Pasal 113 Undang-undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Iman Menjadi Segar:
Mengerti Kembali Apa yang Kita Percayai
1024001016
©2024 PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS

Anggota **SEKSAMA** Penerbit Katolik Indonesia
Anggota **IKAPI** (Ikatan Penerbit Indonesia)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA
Telepon (0274) 588783, Fax (0274) 563349
E-mail : office@kanisiusmedia.co.id
Website : www.kanisiusmedia.co.id

Cetakan ke- 5 4 3 2 1
Tahun 28 27 26 25 24

Buku ini diterjemahkan dari *Wie aus Hülsen Worte werden. Glaube neu buchstabiert*, 2018, Klaus Mertens, Patmos Verlag, Germany.

Penulis : Klaus Mertens
Penerjemah : Franz Magnis-Suseno, SJ
Editor : Erdian
Desainer : Hermanus Yudi

Nihil Obstat : E. Martasudjita, Pr.
Yogyakarta, 4 April 2024

Imprimatur : YR. Edy Purwanto, Pr. -Vikjen. KAS
Semarang, 12 April 2024

ISBN 978-979-21-7965-1

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

DAFTAR ISI

Pengantar Penerjemah	xi
Kata Pengantar	xiii
YANG ILAHI DALAM BENTUK BAHASA PASIF	
Mengapa Saya Tidak Melepaskan Saja Kata „ALLAH“ yang Begitu Sering Disalahgunakan?.....	1
MENGIKUTI JEJAK-NYA	
Mengapa YANG BANGKIT Sekarang pun Masih Dapat Ditemukan?.....	4
SEBELUMNYA DAN SESUDAHNYA	
Mengapa ROH Mengubah Hidup?	8
BUKU PERATURAN TERTUTUP	
Mengapa Suatu JABATAN Tidak Dijalankan dengan Betul Apabila Hanya Dijalankan Sesuai Aturannya?.....	12
RANSEL-RANSEL YANG KOSONG	
Mengapa Ada KEMISKINAN yang Membuat Kaya?	18

HATI SI PENJAHAT	
Apa yang Dapat Dikerjakan oleh BELAS KASIHAN?.....	22
DIAM SEPERTI BATU	
Mengapa SAKRAMEN PENGAKUAN Membebaskan?....	27
TETES TANGIS SANG GURU	
Bagaimana Terjadinya PANGGILAN?.....	31
MUKA YANG MEMANCARKAN KEBENCIAN	
Mengapa Membenci adalah Sama dengan MENGHUJAT?.....	35
KHAYALAN-KHAYALAN KETAKBERDAYAAN	
Apa yang Dapat Dibuat untuk Menghadapi ROH-ROH Penyiksa?	39
KAPEL DI ATAS GUNUNG	
Bagaimana Rasa BERTERIMA KASIH Muncul Waktu Turun dari Gunung?	43
MENGAKUI REALITAS	
Mengapa KERENDAHAN HATI Bukan Masalah Kehendak Baik?	47
TERLINDUNG KEBETULAN	
Bagaimana Para MALAIKAT Menggerakkan Wayang-Wayang di Belakang Layar?	52
TUTSI DAN HUTU	
Bagaimana DOSA ASAL Membiakkan Diri?	56

GONCANGAN ANAK PEREMPUAN	
Apa yang Dilepaskan dalam PENEBUSAN?	60
BERSORAK-SORAI DI ATAS BALKON	
Mengapa INJIL Merupakan Kabar Gembira?	63
VIOLIN CONCERTO BEETHOVEN	
Mengapa KEABADIAN Selalu Ada?	68
MUKA SEKERAS BATU	
Mengapa Perang Melawan MUSUH Merupakan Perang Rohani?	71
REBUTAN BICARA	
Mengapa KETAATAN Berasal dari Mendengarkan?	75
PIKNIK YANG DIBATALKAN	
Mengapa KEADILAN Itu Lebih daripada Membagi Derma? ...	80
KEPERCAYAAN YANG TERLUKA	
Mengapa Tanpa KEPERCAYAAN Apa pun Tidak Akan Jalan?	86
AKHIR PENYINGKIRAN	
Mengapa Orang Kafir Bukan Orang Tak Beriman?	90
KESABARAN SEEKOR KULDI	
Mengapa HARAPAN Tidak Terburu-Buru?	94
BICARA MELALUI APA YANG NYATA	
Apa yang Menjadi Arti INKARNASI?	98

SALIB-SALIB HITAM-MERAH-EMAS	
Salah Paham tentang INKULTURASI	102
GODAAN OTORITER	
Mengapa Gereja Juga Merupakan INSTITUSI?	107
MUKJIZAT YANG ISTIMEWA	
Bagaimana dengan KELAHIRAN DARI SEORANG PERAWAN Mulai Sesuatu yang Baru?	112
<i>WEBSITE YANG DIKUNCI</i>	
Mengapa KEMURNIAN Berarti Menghormati Ruang Privat?	117
KEBENCIAN DAN PEMUJAAAN	
Mengapa Yesus Harus Dipaku ke KAYU SALIB?	122
BERBUAT DAN TIDAK BERBUAT	
Mengapa KASIH Bukan Mengecualikan, Melainkan Merangkul?	126
PAPAN LEMPUNG DARI MESOPOTAMIA	
Apa Kaitan antara MAMON dan Iman?	130
UNDANGAN TAK TERSANGKA	
Bagaimana MISI Dimulai?	134
MEMANCARKAN KEDEKATAN ALLAH	
Mengapa Para IMAM Adalah Kebalikan dari Orang Klerus Klerikal?	139
KARTU-KARTU BASEBALL DAN TRENGGILING	
Bagaimana SAKRAMEN-SAKRAMEN Mempersatukan?	143

SURGA YANG KENA KERUSAKAN	
Mengapa DOSA Itu Lebih daripada Bersalah?	148
HAL-HAL YANG BERGUNA	
Bagaimana SETAN Membingungkan dan Bagaimana Ia Dapat Dihadapi?	152
„PENGHUNI TANAH DATARAN“ YANG TAK MENYANGKA	
Bagaimana TRINITAS Tidak Menjelaskan Allah?	157
Sebagai Penutup	
Renungan Kecil Tentang KEMARAHAN	161

PENGANTAR PENERJEMAH

Buku Klaus Mertes ini luar biasa karena membuat pesan Injil - Injil sebagai kabar gembira yang dibawa Yesus Kristus - menjadi segar kembali. Mertes bertolak dari kenyataan bahwa omongan dalam Gereja sering terasa berdebu, agak usang, tidak menggigit, bisa bikin orang tertidur. Dalam buku ini, Mertes mengangkat kembali arti wicara-wicara itu dalam pancaran makna asalnya. Misalnya bahwa Kristus bangkit, Trinitas, kemiskinan, dosa, kemarahan, belaskasihan, panggilan, kebencian, rasa terima kasih, kerendahan hati, keabadian, bahkan juga kata „Allah“. Buku ini memberi isi berwarna kepada spiritualitas Kristiani, dengan membacanya kita dapat menjadi gembira dan bersemangat.

Karena itu, saya berani menerjemahkan buku Klaus Mertes ini. Suatu pekerjaan yang tidak mudah karena bahasa Mertes cemerlang dan persis. Saya berusaha menerjemahkan bahasa itu dengan cara yang di satu pihak tetap setia pada apa yang ditulis Mertes, di lain pihak dapat dimengerti dalam konteks Indonesia yang berbeda dari konteks Jerman, tempat Mertes menulis.

Selamat membaca!
Franz Magnis-Suseno, SJ

Iman Menjadi Segar

Bahasa berubah. Apa yang kita pikirkan kalau mendengar kata-kata juga berubah? Sejak 2000 tahun Gereja mempermaklumkan Injil. Namun, banyak kata Gereja berbunyi usang daripada membawa kabar gembira. Suatu lapisan debu tebal menutupi banyak kata usang itu. Ada lagi kata-kata yang kemudian berubah artinya sehingga kabar gembira Gereja malah dapat disalah mengerti.

Klaus Mertes membuka 38 kata kunci iman Kristiani dengan pelbagai amatan, pengalaman dan cerita yang membuat jelas kembali apa yang sebenarnya dimaksudkan. Buku ini membuat segar kembali apa yang kita ikuti apabila mengikuti kabar gembira Injil.

Klaus Mertes lahir pada 1954. Ia masuk Serikat Yesus pada 1977. Sesudah menjalani formasi biasa sebagai Yesuit, ia menjadi guru agama dan bahasa Latin di Sekolah Santo Ansgar di Hamburg, kemudian di Kolese Kanisius di Berlin tempat ia menjabat sebagai rektor dari tahun 2000-2011. Di situ, pada tahun 2010, Mertes membuka kepada publik skandal pelecehan seksual serta penutupannya dan dengan demikian mendorong suatu perubahan dalam kesadaran Gereja atau masyarakat sedunia yang sampai hari ini makin meluas. Sekarang Mertes menjadi editor majalah *Stimmen der Zeit*.



PENERBIT PT KANISIUS
Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal,
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281



1024001016

ISBN 978-979-21-7965-1



9 789792 179651

Harga P. Jawa (termasuk PPN) Rp68.000,-